

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui tiga siklus, mengenai peningkatan kemampuan berpikir logis melalui media kotak ceria pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan berpikir logis pada usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya yang disusun oleh peneliti sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan. Peneliti membuat RPPH yang dijadikan sebagai pedoman pembelajaran, selain itu juga peneliti membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak. Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Al-Fatan mengalami peningkatan pada setiap siklus nya, hal ini dikarenakan kekurangan atau kendala yang terjadi pada setiap siklus nya diperbaiki sehingga mengalami peningkatan. Dari data yang didapat kemampuan berpikir logis anak pada pratindakan hanya mencapai 44%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 58%, pada siklus II 66% dan pada siklus III mencapai 86%.
2. Proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan berpikir logis melalui media kotak ceria pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, yaitu kemampuan guru dalam menggunakan media kotak ceria mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan pada setiap siklusnya.

Hana Pandora, 2022

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA KOTAK CERIA DI PAUD AL-FATAN KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Peningkatan berpikir logis dengan menggunakan media kotak ceria pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya melalui empat indikator meningkat setelah penggunaan media kotak ceria dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. hal tersebut dapat dibuktikan dari mulai pra tindakan sampai dengan siklus III.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi mengenai penggunaan media kotak ceria sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia dini. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi kepada pembaca mengenai penggunaan media kotak ceria sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Guru dapat memperoleh informasi terkait penggunaan media kotak ceria sebagai upaya meningkatkan berpikir logis anak usia dini, selain itu juga dapat menumbuhkan inovasi bagi guru dalam merancang dan membuat media sebagai alat bantu pembelajaran.

- b. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu dalam kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan, yaitu:

1. Bagi Guru

Hana Pandora, 2022

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA KOTAK CERIA DI PAUD AL-FATAN KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar anak lebih mudah dalam berpikir logis guru dapat memilih dan menggunakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan pembelajaran. Media kotak ceria ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia dini.

2. Bagi Sekolah

Agar dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran. Sarana dan prasarana ini sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak.

3. Bagi Pembaca

Agar pembaca dapat merancang dan membuat media yang menarik anak, media dapat dijadikan sebagai alat bantu penyampaian pembelajaran pada anak. Karena dengan menggunakan media anak tidak akan mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.